BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dalam pembahasan yang telah ditemukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas IX menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara. Dilihat dari aspek pormat cerpen, kelengkapan untuk menulis cerpen, ketepatan unsur kalimat cerpen dan bahasa cerpen, termasuk baik dengan perolehan nilai rata-rata 85,68%
2. Faktor penghambat kemampuan siswa Kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik ynag dibaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara meliputi faktor tenaga pengajar, faktor siswa, faktor fasilitas dan faktor lingkungan
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara yaitu penggunaan metode mengajar yang berfariasi, membangkitkan motivasi dalam diri siswa, memmbimbing secara langsung terhadap kesulitan siswa yang mengalami kesulitan belajar, pengadaan perpustakaan

5.2 Saran

Sebelum mengakhiri uraian penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Dalam pembelajaran menulis cerpen harus memerikan bimbingan yang lebih atau tambahan waktu kepada siswa yang tinggkat kemampuannya dalam menulis cerpen masih rendah, sehingga tinggkat kemampuan siswa tersebut bisah meningkat. Guru dalam memilh metode dalam pembelajaran hendaknya lebih efektif. Penggunaan metode dalam pembelajaran harus berfariasi sehingga siswa tidak bosan dan pengetahuannya semakin meningkat.
2. Dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terhadap kemampuan siswa menulis cerpen berdasarkan komik di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara, peneliti menyarankan bahwa sebagai guru hendaknya dapat menciptakan, mengembangkan dan memberikan motivasi pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

----------. 2013. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: Akademik.

Dewi Laskmi dan Handayani Dian. 2009. *Media Komik*. Jakarta: UPI.

Efendi, Joni Lis. 2013.*Cara Dahsyat Menulis Cerpen dengan Otak Kanan.* Yokyakarta:Writingrevo Publishing

Hardini Isriani dan Puspitaari Dewi. 2012. Srategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: Familia

Hasan, F Abdillah. 2012. *Jadi Penulis Top.* Yogyakarta: PT IntanSejati.

Kurniawan, Heru, dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif.* Yogyakarta: GrahaIlmu.

McCloud, Scott. 2008. *Memahami Komik.* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia**.**

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak.* Yogyakarya: Gajah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaiandalam Pengajaran Bahasa dan Sastra edisiketiga.* Yogyakarta: BPFE

----------.2012. *TeoriPengkajianFiksi*. Yogyakarta: GadjaMada University Press.

Nurgiantoro, Burhan. **20**10. *Teoripengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sujana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.

Sugiyono, 1997. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *MenulissebagaiKetrampilanBerbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Menulis sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Thahar, Harris, E. 2008. Kiat menulis cerita pendek. Bandung: Angkasa

http://daynishurnal.wordpress.com/2010/05/10/komik-sebagai-media-komunikasi-grafis/ di aksespadatanggal 20 Februari 2013

Sumber: http://www.sekolahdasar.net/2012/04/tujuan-dan-jenis-jenis-menulis.html#ixzz3t7lnKhCx